

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah peneliti lakukan, pada bab ini peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategis (*strategic*) Siber Humas Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Melalui Situs *www.disbun.jabarprov.go.id* Dalam Mengelola Informasi

Melalui situs ini, Humas Dinas Perkebunan dapat merancang ide pokok pesan-pesan yang disusun, tujuan komunikasi yang ingin dicapai, serta media yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada audiens yang dituju. Proses penyusunan ide pokok pesan ini melibatkan berbagai aspek, mulai dari informasi teknis tentang perkebunan, kebijakan pemerintah, hingga kegiatan dan program yang dijalankan oleh Dinas Perkebunan. Proses penyusunan ide pokok pesan dilakukan melalui diskusi internal yang melibatkan berbagai departemen dalam Dinas Perkebunan.

Adapun proses penulisan dan penyuntingan konten yang biasanya dilakukan oleh Humas Dinas Perkebunan dalam mengelola informasi melalui situs *www.disbun.jabarprov.go.id*. Penyuntingan juga melibatkan pengecekan fakta dan referensi, serta memastikan gaya bahasa sesuai dengan audiens kita. Tujuan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam berbagai program dan

kebijakan yang direncanakan oleh Dinas Perkebunan. Dalam menyampaikan pesan, Humas Dinas Perkebunan menggunakan berbagai saluran dan media untuk memastikan informasi yang mereka sampaikan dapat menjangkau audiens yang luas. Salah satu media utama yang digunakan adalah situs *www.disbun.jabarprov.go.id*.

2. Integrasi (*integrated*) Siber Humas Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Melalui Situs *www.disbun.jabarprov.go.id* Dalam Mengelola Informasi

Dalam proses pengintegrasian situs *www.disbun.jabarprov.go.id* dengan media lain, Humas Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat menghadapi tantangan dan hambatan yang perlu diatasi yaitu keterbatasan teknologi dan infrastruktur yang mendukung integrasi berbagai media. Dengan demikian, proses pengintegrasian situs web dengan media lain dapat berjalan lebih efektif dan efisien, mendukung tujuan komunikasi dan penyampaian informasi yang lebih baik.

3. Target (*targeted*) Siber Humas Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Melalui Situs *www.disbun.jabarprov.go.id* Dalam Mengelola Informasi

Perkembangan teknologi yang semakin canggih dan cepat menuntut Humas harus handal dalam menggunakan media online serta dituntut mampu mengembangkan konten untuk format distribusi apa saja seperti media cetak, radio, televisi, situs web, e-mail, dan sejenisnya agar dapat dengan tepat menjangkau berbagai karakteristik audiens. Meskipun media sosial menjadi platform utama dalam mencari informasi di era digital saat

ini, situs web tetap berperan penting sebagai penyedia informasi yang terorganisir dan terpercaya.

Selain itu, Siber Humas berupaya untuk membangun citra positif dan kredibilitas Dinas Perkebunan melalui penyajian informasi yang akurat. Situs *www.disbun.jabarprov.go.id* dirancang untuk menyediakan informasi yang terstruktur dan terorganisir, sehingga memudahkan audiens dalam mencari dan mengakses informasi yang mereka butuhkan. Dalam situs *www.disbun.jabarprov.go.id* mencatat sejumlah data trafik yang signifikan. Sementara jumlah tampilan halaman per kunjungan menunjukkan bahwa pengunjung tidak hanya membuka halaman utama, tetapi juga mengeksplorasi lebih dalam ke konten lain di situs. Analisis trafik ini bertujuan untuk memahami perilaku pengunjung, mengidentifikasi tren, dan mengevaluasi situs web dalam menjangkau audiens yang dituju.

4. Terukur (*measurable*) Siber Humas Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Melalui Situs *www.disbun.jabarprov.go.id* Dalam Mengelola Informasi

Melakukan analisis data trafik situs web dilakukan untuk memahami pola kunjungan, dan halaman yang paling sering diakses. Data ini penting untuk mengidentifikasi halaman-halaman yang paling diminati, memungkinkan penyesuaian dan peningkatan konten agar lebih relevan dan menarik bagi pengguna. Dalam hal ini strategi Humas Dinas Perkebunan telah memanfaatkan media siber dengan baik dalam

melakukan komunikasi kepada publik khususnya peningkatan citra perusahaan dengan menggunakan internet jika dibandingkan dengan media cetak maupun elektronik.

Evaluasi ini membantu untuk menilai keberhasilan konten dalam memenuhi tujuan komunikasi yang telah ditetapkan, serta mengidentifikasi tema atau jenis konten yang paling efektif untuk audiens tertentu. Sehingga, dengan penggunaan situs *www.disbun.jabarprov.go.id* sebagai media siber serta menjadi strategi Humas Dinas Perkebunan dinilai efektif daripada publikasi dengan cara fisik melihat dari jangkauan masyarakat yang lebih luas.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Bagi Universitas

1. Bagi program studi Ilmu Komunikasi, diharapkan dapat menjadi studi baru mengenai implementasi siber Humas sebagai bahan pengajaran dan penelitian dalam mata kuliah terkait komunikasi digital, manajemen informasi, dan hubungan masyarakat. Dengan demikian, program studi Ilmu Komunikasi dapat memperkaya kurikulumnya dan menyiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan dalam mengelola informasi di era digital.

5.2.2 Saran Bagi Dinas Perkebunan

1. Untuk meningkatkan implementasi siber Humas Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat melalui situs *www.disbun.jabarprov.go.id* dalam

mengelola informasi, Dinas Perkebunan perlu terus berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat.

2. Dinas Perkebunan juga disarankan untuk melakukan evaluasi berkala untuk memantau pengguna situs web, serta mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Lalu, integrasi dengan media sosial dan platform komunikasi lainnya juga perlu dioptimalkan untuk memperluas jangkauan audiens.

5.2.3 Saran Bagi Masyarakat

1. Masyarakat diharapkan untuk aktif mengakses dan memanfaatkan berbagai informasi yang tersedia di situs tersebut. Dengan partisipasi aktif dalam memberikan umpan balik dan saran melalui saluran komunikasi yang disediakan akan membantu meningkatkan kualitas pelayanan dan informasi yang diberikan.

5.2.4 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Saran bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian selanjutnya, diharapkan untuk mencari informasi terlebih dahulu dengan memperbanyak bacaan yang bersumber dari buku maupun jurnal atau jejaring internet untuk melakukan penelitian mengenai implementasi siber Humas. Kemudian, memahami tentang bagaimana kualitas konten yang disajikan di situs web mempengaruhi persepsi dan keterlibatan audiens. Peneliti selanjutnya dapat melanjutkan dan memperdalam pemahaman tentang implementasi siber dalam pengelolaan informasi terhadap pengembangan strategi komunikasi yang efektif.